

Analisis Peran Pondok Pesantren Binaul Ummah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Cipari (Studi empiris: Pondok Pesantren Binaul Ummah di Kota Kuningan)

¹Vriski Callista Dewi, ²Mohamad Eky Riyanto, ³Ratih Pratiwi, ⁴Muhammad Nasir
¹Prodi Manajemen, Universitas Wahid Hasyim, Kota Semarang

E-mail: ¹kiki.callista29@gmail.com, ²riyantomohamadeky@gmail.com, ³rara@unwahas.ac.id,
⁴muhammadnasir@unwahas.ac.id

ABSTRAK

Pondok Pesantren Binaul Ummah terletak di Jl. Olahraga, Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kuningan Jawa Barat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mempelajari ilmu agama bagi peserta didik yang berbasis asrama. Dilihat dari fenomena yang ada Pondok Pesantren Binaul Ummah juga berperan dalam meningkatkan perekonomian warga sekitar. Dengan adanya pesantren masyarakat sekitar memiliki peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan pekerja yayasan, santri, wali santri, pengunjung. Perekonomian masyarakat meningkat dengan hadirnya pesantren yang berada ditengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pondok Pesantren Binaul Ummah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pondok Pesantren Binaul Ummah berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan cipari.

Kata kunci : *fenomena, perekonomian masyarakat, peran, pondok pesantren, publik*

ABSTRACT

The Binaul Ummah Islamic Boarding School is located on Jl. Sports, Cipari Village, Cigugur District, Kuningan, West Java. Islamic boarding schools are educational institutions that study religious knowledge for students based in dormitories. Judging from the existing phenomenon, the Binaul Ummah Islamic Boarding School also plays a role in improving the economy of local residents. With the existence of Islamic boarding schools, local communities have business opportunities to meet the needs of foundation workers, students, guardians of students, and visitors. The community's economy improves with the presence of Islamic boarding schools in the community. This research aims to analyze the role of the Binaul Ummah Islamic Boarding School. This research was conducted using a qualitative descriptive approach method. The results of this research prove that the Binaul Ummah Islamic Boarding School plays a role in improving the economy of the community in Cipari sub-district

Keyword : *Phenomenon, community economy, role, islamic boarding school, public*

1. PENDAHULUAN

Peran pesantren pada saat ini tidak hanya sebagai lembaga keagamaan saja, namun telah berkembang menjadi lembaga sosial kemasyarakatan, yang dimana salah satu peran pesantren adalah aktif dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar (Alhamdani, 2021). Dalam pengembangan ekonomi umat, Menjadi pelopor kebangkitan ekonomi umat dan menjadi agent of social change adalah peran pesantren lainnya (Alhamdani, 2021).

Menurut salah satu warga kelurahan cipari yang membuktikan bahwa pondok pesantren memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitaran pesantren. Pesantren juga bisa mengembangkan SDM masyarakat sekitar, dengan adanya pesantren masyarakat mempunyai peluang usaha dan memfasilitasi kebutuhan pekerja yayasan, santri, wali santri, pengunjung. Hal ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa pesantren sangat pengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Pondok pesantren binaul ummah merupakan salah satu pondok pesantren yang melakukan transformasi lewat pemberdayaan pada aspek internal dan eksternal perekonomian. Melihat dari pernyataan yang di atas, maka potensi kelurahan cipari dalam perekonomian masyarakat dengan faktor pendukung startegis keberadaan pondok pesantren binaul ummah sebagai lembaga pendidikan yang menarik untuk dibahas.

Pondok pesantren mampu mengikuti perubahan zaman, bahkan tak sedikit pula pondok pesantren yang menjadi agen perubahan bagi perkembangan masyarakat. Masyarakat (community) adalah sekumpulan/kelompok orang yang memiliki kesamaan dalam bahasa yang secara bersama-sama, yang dapat mereka rasakan, termasuk yang berada dalam

kelompok-kelompok itu, ataupun yang memiliki bahasa yang sama.

2. LANDASAN TEORI

Pondok Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki tujuan untuk mempelajari, memahami, mendalami, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya landasan agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari dalam pergaulan sosial. (Pratiwi dkk., 2022)

Pada saat ini, banyak pesantren yang tidak hanya memberikan pendidikan agama saja, namun juga berkembang dengan menghadirkan pendidikan formal dan kegiatan lainnya guna menyeimbangkan pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat sekitar dan menjadikan pesantren sebagai pusatnya. Seiring dengan perkembangan zaman, dan tuntutan masyarakat akan kebutuhan pendidikan umum, kini banyak pondok pesantren yang menyediakan pendidikan umum di pondok pesantren. Yang kemudian muncullah istilah pesantren salaf dan pesantren modern. Pesantren salaf merupakan pesantren yang murni mengajarkan pendidikan agama. Sedangkan Pondok Pesantren Modern menggunakan sistem pengajaran pendidikan agama sekaligus pendidikan umum dengan sistem kelas dan kurikulum.

Pondok pesantren salaf merupakan pesantren yang hanya berfokus mengajarkan ilmu agama Islam secara umum. Pola tradisional yang diterapkan di pesantren salaf adalah santri bekerja untuk kiai, bekerja merawat sawah, menjaga toko, dan lain sebagainya, dan sebagai balasannya mereka diajarkan ilmu agama oleh kiai. gratis. Para santri umumnya menghabiskan waktu hingga kurang lebih 20 jam sehari untuk melakukan aktivitas, mulai dari salat subuh hingga kembali tidur malam.

Jenis pesantren modern yang juga terdapat sekolah umum walaupun persentase pengajarannya lebih banyak pada pendidikan agama Islam dibandingkan pada ilmu- ilmu umum (matematika, fisika, dan lain-lain). Pada saat siang hari para santri pergi ke sekolah negeri untuk mempelajari ilmu formal, sore harinya mengikuti ceramah bersama kiai atau ustadznya untuk belajar mengenai ilmu agama dan Al-Qur'an. Pondok pesantren ini sering disebut dengan pesantren modern, dan umumnya masih mengedepankan nilai-nilai kesederhanaan, keikhlasan, kemandirian, dan pengendalian diri. Di pesantren yang memadukan pendidikan sains formal dengan ilmu agama Islam, Para santri belajar seperti di sekolah umum atau madrasah. Pondok pesantren campuran untuk tingkat SMP kadang disebut juga Madrasah Tsanawiyah, sedangkan untuk santri SMA disebut Madrasah Aliyah. Namun perbedaan pesantren dan madrasah terletak pada sistemnya.

Masyarakat

Sekelompok orang yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial disebut dengan Masyarakat yang dimana masyarakat berbagi budaya, wilayah, dan memiliki adat istiadat, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang dibekukan oleh kenyamanan (Prasetyo, 2020). Menurut (Prasetyo, 2020) dalam penelitiannya kondisi geografis masyarakat Indonesia terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Terletak di sekitar pantai, Masyarakat yang tinggal di sekitar pantai sebagian besar bermatapencaharian dengan bekerja sebagai nelayan. Karena tempat tinggalnya berada di dekat pantai, mereka dapat dengan mudah memanfaatkan hasil laut.
2. Berada di Pegunungan Letak geografis yang berada di pegunungan menampilkan pemandangan laut hijau yang masih asri dan sejuk. Banyak masyarakat yang tinggal di

daerah pegunungan masih mempertahankan tradisi lama. Rakyatnya sangat kuat berjiwa sosial dan terkenal dengan kearifan lokalnya. Segala aktivitas masyarakat masih dilakukan secara gotong royong. Masyarakat di daerah ini bermatapencaharian dari berkebun dan pemandu wisata.

3. Terletak di Dataran Tinggi, Mata pencaharian masyarakat di dataran tinggi sebagian besar adalah beternak dan bertani. Pasalnya, kawasan tersebut masih tergolong lahan subur yang bisa dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Selain itu ada pula yang beternak hewan seperti kambing, sapi, ayam, dan lain sebagainya.

Berada di Dataran Rendah, Masyarakat tipe ini lebih terkenal sibuk karena mata pencahariannya sebagian besar sebagai pedagang dan peneliti kantor. Dari kondisi tersebut, mereka cenderung membatasi hubungan sosial satu sama lain karena aktivitas mereka sudah begitu padat. Masyarakatnya lebih modern dan pemikirannya lebih kritis.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Cara atau upaya yang masyarakat lakukan guna mengelola perekonomian rumah tangga agar menjadi lebih baik untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan peningkatan ekonomian masyarakat. Peningkatan ekonomi sangat penting dan harus dilakukan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat (Paramita et al., nd). Perbaikan ekonomi terdiri dari dua kata, yaitu perbaikan dan ekonomi. Guna mendapatkan keahlian atau kemampuan yang lebih baik maka dilakukannya Improvement atau Perbaikan. Sedangkan perekonomian sendiri memiliki kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos.

Oikos artinya rumah tangga dan nomos artinya mengatur. Dari I dasar kata ekonomi kemudian mendapat awalan

sehingga menjadi kata ekonomi yang mempunyai arti aturan, tindakan atau cara pengelolaan perekonomian rumah tangga yang bertujuan guna memenuhi kebutuhan hidup. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya Upaya atau cara masyarakat dalam mengelola perekonomian rumah tangga masyarakat agar menjadi lebih baik guna dapat memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat sehari-hari yaitu dengan selalu melakukan peningkatan perekonomian.

Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar Pondok Pesantren Binaul Ummah.

Peningkatan pemberdayaan dan kemandirian internal masyarakat yang mendorong kesejahteraan dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat, baik ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lingkungan hidup. Pemberdayaan dan kemandirian tercermin dari terpenuhinya sarana dan prasarana sosial ekonomi di wilayah cipari, peningkatan kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan peran lembaga sosial ekonomi masyarakat memberikan permodalan yang ditujukan untuk mendukung peningkatan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. lembaga sosial ekonomi (Paramita dkk., nd)

3. METODOLOGI

Penelitian kualitatif untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan kepada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi. (Fadli, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menyampaikan data dalam bentuk verbal dan lebih menekankan pada permasalahan kontekstual dan tidak terikat pada angka dan perhitungan. Penelitian dilakukan di kelurahan cipari Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk mencari data-data yang berkaitan dengan pihak pesantren, santri, dan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan di pesantren. Dalam penelitian ini analisis data digunakan adalah deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Binaul Ummah yang terletak di Jl. Olahraga Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kota Kuningan, Jawa Barat, Indonesia. Pesantren Binaul Ummah didirikan pada tahun 2010. Pondok pesantren ini berusia 14 tahun yang merupakan gagasan untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan akhlak dan ilmu agama Islam pada masyarakat. Ketua yayasan Pondok Pesantren Binaul Ummah dipimpin oleh Dr. Rohidin, M.M.Pd . Kemudian ada pimpinan ma'had yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Taofiq, Lc, Al-Hafidz.

Dalam penelitian ini dilakukan penelusuran informasi dengan melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar dan pimpinan Pondok Pesantren Binaul Ummah yang terletak di Jl. Olahraga Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kota Kuningan. Hasil observasi menunjukkan bahwa di sekitar pesantren terdapat berbagai macam pengusaha seperti kedai indomie, warung makan, toko klontong, foto copy, susu sapi dan yoghurt.

Pondok pesantren melibatkan masyarakat sekitar dalam melibatkannya sebagai guru atau ustadz di pesantren tersebut. Selain itu, Koperasi Pondok juga menjadi tempat masyarakat setempat mensuplai dagangannya. Misalnya saja meninggalkan jajanan, nasi bungkus, dan gorengan. Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, Pondok Pesantren Binaul Ummah telah meningkatkan minat masyarakat setempat untuk berwirausaha. Dilihat dari

banyaknya jenis usaha yang berdiri di sekitar pondok seperti kedai indomie, warung makan, toko klontong, foto copy, susu sapi, yoghurt, dan laundryan.

Dengan hal tersebut maka Pondok Pesantren Binaul Ummah dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian. sebagai guru atau ustadz dan ustadzah di pesantren tersebut. Selain itu, Koperasi Pondok juga menjadi tempat masyarakat setempat mensuplai dagangannya. Misalnya saja meninggalkan jajanan, nasi bungkus, dan gorengan. Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, Pondok Pesantren Binaul Ummah telah meningkatkan minat masyarakat setempat untuk berwirausaha. Dilihat dari banyaknya jenis usaha yang berdiri di sekitar pondok seperti kedai indomie, warung makan, toko klontong, foto copy, susu sapi, yoghurt, dan laundryan. Dengan hal tersebut maka Pondok Pesantren Binaul Ummah dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Udin pihak keamanan pondok pesantren mengatakan bahwa: "Dengan adanya pondok pesantren Binaul Ummah selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, pihak Binaul Ummah juga Pesantren Binaul Ummah juga bisa kedai kopi dan warung makan dari tahun 2012 hingga sekarang 2024, dengan berwirausaha beliau bisa menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi." mencuci pakaian menghasilkan kurang lebih 250.000,00 per hari", sehingga keluarga Bu Yani sangat terbantu dengan adanya Pondok Pesantren Binaul Ummah.

Peranan pesantren berdasarkan fungsinya, sebagai lembaga pendidikan. Pondok Pesantren Binaul Ummah merupakan tempat pendalaman agama bagi para santri. Seiring berjalannya waktu, pondok ini berkembang dengan menghadirkan lembaga pendidikan,

kesehatan, pengembangan ekonomi masyarakat yang juga dihadiri oleh masyarakat. Tidak hanya memperdalam ilmu agama tetapi juga pelajaran umum yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak keamanan ponpes disebutkan bahwa selain sebagai tempat belajar agama secara mendalam, ponpes juga berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Tahun ini jumlah santri di pesantren berjumlah 700 orang. Banyaknya minat santri dalam menggunakan jasa laundry dapat meningkatkan perekonomian para pengusaha laundry.

Pesantren sebagai lembaga sosial. Pesantren juga berfungsi sebagai lembaga sosial. Dilihat dari lokasi Pondok Pesantren Binaul Ummah yang berada di tengah pemukiman masyarakat Kelurahan Cipari memudahkan pihak pesantren untuk terlibat dalam menangani permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Sebagai contoh, berdasarkan hasil wawancara dengan warga pemilik usaha mengatakan bahwa Pondok Pesantren Binaul Ummah dapat meningkatkan perekonomian keluarga, buktinya beliau dapat menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi dari hasil membuka warung makan dan kedai kopi di sekitar Pondok Pesantren Binaul Ummah. Hal ini membuktikan bahwa pesantren menjadi salah satu solusi permasalahan perekonomian masyarakat setempat.

Pesantren sebagai lembaga produksi. Untuk mengembangkan kemandirian pesantren agar bisa berkembang dan mandiri, Pondok Pesantren Binaul Ummah juga menjadi pelaku usaha. Berdasarkan hasil observasi, Pondok Pesantren Binaul Ummah mempunyai koperasi didalamnya. Dimana koperasi menyediakan berbagai macam kebutuhan santri. Dengan adanya koperasi pesantren dituntut untuk selalu produktif agar koperasi dapat berjalan.

Tak hanya internal, pihak pondok juga melibatkan masyarakat sebagai pemasok jajanan, gorengan, berbagai macam minuman dan lauk pauk.

5. KESIMPULAN

Pondok Pesantren Binaul Ummah berperan sebagai lembaga pendidikan yang digunakan untuk mempelajari ilmu agama santri. Dengan adanya lembaga pendidikan ini, Pondok Pesantren Binaul Ummah sebanyak 700 santri menjadi konsumen usaha masyarakat setempat. Pondok Pesantren Binaul Ummah sebagai lembaga sosial berperan menghadirkan solusi permasalahan perekonomian masyarakat setempat. Peran pesantren sebagai lembaga produksi melibatkan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan koperasi di Pondok Pesantren Binaul Ummah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Saya Ucapkan Kepada :

1. YAI selaku Penyelenggara Acara Call For Paper
2. Bapak Prof. Dr. Mudzakkir Ali, MA selaku rektor Universitas Wahid Hasyim
3. Pondok Pesantren Binaul Ummah
4. Beberapa Masyarakat di Kelurahan cipari
5. Kaprodi Manajemen Ibu Ratih Pratiwi
6. Kedua orang tua

DAFTAR PUSTAKA

Alifa, HL, Zahara, AW, & Makfi, MM (2021). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENCETAK WIRUSAHA INDUSTRI MODERN (STUDI DI PONDOK PESANTREN ASWAJA LINTANG SONGO). *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(2),538–548. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss2.art12>

Hamzah, M., Febrianto, A., Yakin, A., Nurbayah, S., Fiktor Riyantoro, S., Nurul Jadid Paiton Probolinggo, U., & Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo, S. (nd) PENGUATAN EKONOMI PESANTREN MELLUI DIGITALISASI UNIT USAHA PESANTREN. *Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (Vol.8, Edisi 01)*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, DI (nd). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELLUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL.

Prasetyo, D. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. 1(1). <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

Pratiwi, R., Wardhani, WNR, Prabowo, S., Amaniyah, F., & Rohim, F. (2022). Pemberdayaan Santripreneur di Pesantren: Kajian Kepemimpinan Perempuan (Nyai) dalam Meningkatkan Keterlibatan Santriwati dalam Berwirausaha. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 98–110. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.31321>

Tabroni, I., Pajar, S., Maulana, AR, & Jalilah, L. (nd). Wadi, M. (nd). POTENSI DAN PERAN PESANTREN DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT.

Tabroni, I., Pajar, S., Maulana, AR, & Jalilah, L. (nd). PERAN PESANTREN MODERN DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENJADI GENERASI BERTALENTA. <https://ejournal.catuspata.com/>

Alhamdani, D. A. F. (2021). Peran Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Media Nusantara*, XVIII(2), 167–174.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain

- metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fathoni, M. A., & Rohim, A. N. (2019). *Peran pesantren dalam pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia*. 133–140.
- Gufran, M. I., & Hairi, N. (2019). Pola Integrasi Masyarakat Dan Pesantren Dalam Peningkatan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 214–228. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i2.441>
- Maulana, A. (2020). *Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Primer Koperasi Kartika Artileri Berdaya Guna Sepanjang Masa Pusat Kesenjataan Artileri Medan Kota Cimahi*. X(2), 83–96.
- Studi, P., Pendidikan, M., & Bogor, U. D. (2017). *PERAN PONDOK PESANTREN (PONPES) MODERN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT THE ROLE OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL MODERN IN ECONOMIC EMPOWERMENT OF SOCIETY*. 1(2), 99–115.
- Wali, S. B. (n.d.). *UPAYA PONDOK PESANTREN JABAL HIKMAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SUWANGI TIMUR KECAMATAN SAKRA*. 88–95.
- Zaini Miftach. (2018). *ECONOMY EFFECT MASYARAKAT DESA PURBA BARU ATAS EKSISTENSI PESANTREN MUSTHAFAWIYAH* (2020-12-31). 53–54.

